



Menekankan Pentingnya Keberagaman Multikultural Kebijakan Pendidikan Untuk Mengembangkan SDM Pendidikan

Tantri Elinda

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

tantri.elinda.2201316@students.um.ac.id

1. Pendahuluan

Pendidikan multikultural merupakan jenis pendidikan yang didasarkan pada prinsip-prinsip multikulturalisme. Ini mencakup konsep keberagaman yang menghormati, menjunjung perbedaan serta persamaan antara individu dalam hal gender, ras, kelas sosial, agama, dengan dasar pada nilai demokratis (Puspita, 2018). Pendekatan ini bertujuan untuk mempromosikan keragaman budaya dan mengurangi prasangka serta tindakan diskriminatif. Pendidikan multikultural bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang memungkinkan peserta didik mencapai potensi maksimal sebagai pembelajar dan individu yang memiliki kesadaran sosial tinggi. Keberagaman multikultural dalam kebijakan pendidikan adalah suatu konsep yang memegang peran penting dalam pembentukan sumber daya manusia (SDM) pendidikan yang berkualitas. Dalam era globalisasi yang semakin terhubung, beragam, dan dinamis, penting bagi sistem pendidikan untuk menekankan pentingnya mengakui, memahami, dan merayakan keberagaman budaya, etnis, agama, serta latar belakang individu. Keberagaman multikultural bukan sekadar slogan, melainkan prinsip yang mendalam yang menciptakan dampak positif dalam pengembangan SDM pendidikan. Dalam keberagaman multikulturalisme dapat diinterpretasikan sebagai pengakuan bahwa suatu negara atau masyarakat memiliki keragaman yang kaya dan beragam. Selain itu, juga dapat dimaknai sebagai keyakinan dalam menerima dan menganggap wajar keberagaman sebagai sesuatu yang normal (Maulani, 2013). Melalui pemahaman mendalam tentang pentingnya keberagaman multikultural dalam konteks kebijakan pendidikan, generasi masa depan dituntut untuk menjalani peran penting mereka dalam masyarakat yang semakin multikultural.

2. Hasil dan Pembahasan

2.1. Pendidikan multikultural mendorong pemikiran kritis dan kreatif.

Dalam era globalisasi yang semakin meluas, keberagaman multikultural telah menjadi salah satu ciri khas masyarakat modern. Kemajuan teknologi dan pertumbuhan ekonomi telah menghubungkan kita secara global, memperlihatkan keragaman dunia yang luar biasa. Dalam konteks ini, penting bagi suatu negara untuk memahami dan merangkul keberagaman budaya, agama, bahasa, dan tradisi sebagai aset berharga dalam membangun masyarakat yang inklusif dan harmonis. Salah satu cara yang efektif untuk mencapai hal ini adalah melalui kebijakan pendidikan yang menyeluruh, dengan fokus pada pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)

pendidikan. Keberagaman multikultural bukanlah hambatan, melainkan kekayaan yang harus di apresiasi dan diperkuat. Setiap budaya, agama, dan tradisi membawa nilai-nilai unik serta sudut pandang yang berbeda dalam kehidupan. Dengan mengakui dan memahami keberagaman ini melalui pendidikan, kita memberikan peluang kepada generasi muda untuk memahami dunia dengan perspektif yang beragam, memperkaya wawasan mereka, dan menghormati perbedaan. Dalam perkembangan pendidikan, pemahaman mengenai multikultural sangat penting. Keberagaman budaya, etnis, dan agama di seluruh dunia adalah kenyataan yang harus diakui dalam sistem pendidikan. Pemahaman ini memungkinkan pembentukan lingkungan pendidikan yang inklusif, mempromosikan toleransi, dan mempersiapkan siswa untuk dunia yang semakin terhubung (Munandar et al., 2019). Selain itu, pemahaman multikultural berperan dalam mengurangi prasangka dan diskriminasi, dan membantu menciptakan masyarakat yang lebih inklusif dan adil. Pemahaman ini adalah fondasi untuk mengembangkan sumber daya manusia yang siap menghadapi dunia yang beragam dan kompleks. Dengan demikian, pemahaman mengenai multikultural adalah esensial dalam membentuk masa depan yang lebih baik untuk semua.

Pendidikan multikultural harus menjadi dasar yang terintegrasi dalam pembelajaran. Ini mencakup penyusunan kurikulum yang mencerminkan keberagaman masyarakat, pelatihan guru untuk mengajar dalam lingkungan multikultural, dan menciptakan lingkungan sekolah yang inklusif bagi siswa dari latar belakang budaya yang beragam. Selain itu, pelibatan komunitas lokal, seperti tokoh agama dan budayawan, dalam pendidikan multikultural juga penting. Kerjasama semacam itu membantu siswa memahami nilai-nilai berbeda, memupuk pengertian tentang kesetaraan, dan mengurangi stereotip dalam masyarakat. Sumber Daya Manusia (SDM) pendidikan memegang peran penting dalam mencapai tujuan pendidikan multikultural. Guru, sebagai agen perubahan utama, harus diperdayakan dengan pengetahuan dan keterampilan yang mendukung pendekatan multikultural dalam pengajaran (Hanum & Rahmadona, 2020). Pelatihan guru harus mencakup pemahaman mendalam tentang berbagai budaya dan strategi mengajar yang inklusif, serta manajemen kelas yang efektif dalam lingkungan yang beragam serta untuk menyiapkan guru SDM menghadapi era globalisasi (Martati & Setyorini, 2019). Pendidikan multikultural, ketika diterapkan dengan baik, membawa manfaat besar. Siswa yang terlibat dalam pendidikan multikultural mengembangkan keterampilan komunikasi yang luar biasa, membangun pemikiran kritis dan kreativitas, serta menjadi warga negara yang peduli dan bertanggung jawab. Melalui pendidikan multikultural yang memfokuskan pada pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) pendidikan, kita membentuk generasi yang tidak hanya pintar secara akademis, tetapi juga memiliki kemampuan sosial, empati, dan toleransi yang tinggi.

Para murid diajarkan untuk mendengarkan dengan penuh pengertian, menghargai sudut pandang orang lain, dan membangun hubungan yang didasarkan pada saling menghormati. Keahlian ini tidak hanya penting dalam kehidupan sehari-hari, melainkan juga dalam menghadapi dunia kerja global yang semakin kompleks. Dalam rangka menciptakan masyarakat yang inklusif, adil, dan harmonis, pemahaman mengenai multikultural merupakan fondasi penting dalam pendidikan. Ini membantu mengembangkan SDM yang siap menghadapi dunia yang semakin kompleks dan beragam serta berperan dalam menciptakan masyarakat yang lebih baik bagi semua. Dalam lingkungan yang menghargai berbagai perspektif, siswa didorong untuk mempertanyakan asumsi, mencari solusi inovatif untuk masalah, dan berpikir di luar batas-batas konvensional. Ini tidak hanya menciptakan individu yang kreatif dan inovatif, melainkan juga mempersiapkan mereka menghadapi tantangan dunia yang terus

berkembang dengan sikap terbuka dan kesiapan untuk beradaptasi. Pendidikan multikultural merangsang kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Dalam lingkungan yang menghargai berbagai sudut pandang, siswa didorong untuk mengajukan pertanyaan tentang keyakinan yang ada, mencari solusi baru untuk masalah, dan mengembangkan pemikiran di luar norma konvensional. Ini tidak hanya menghasilkan individu yang memiliki inovasi dan kreativitas, tetapi juga mempersiapkan mereka menghadapi tantangan dunia yang terus berkembang dengan sikap terbuka dan kemampuan untuk beradaptasi.

Keberagaman multikultural memiliki peran krusial dalam pembentukan kebijakan pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia (SDM). Hubungan antara keberagaman multikultural dan pendidikan yang inklusif memiliki dampak yang mendalam pada perkembangan individu dan masyarakat secara keseluruhan. Melalui kebijakan pendidikan multikultural yang kokoh, kita membangun masyarakat yang berbudaya dan harmonis. Pendidikan multikultural berfungsi sebagai persiapan penting untuk dunia global dan membantu dalam pencegahan prasangka dan diskriminasi di masyarakat. Dengan mendukung keberagaman dan inklusivitas, kebijakan pendidikan menciptakan SDM yang siap untuk masyarakat yang lebih adil, harmonis, dan maju, tanpa memandang perbedaan etnik, ras, agama, atau budaya. Oleh karena itu, keberagaman multikultural adalah elemen kunci dalam upaya pengembangan SDM yang kuat, inklusif, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

3. Simpulan

Dalam dunia yang semakin terhubung dan beragam, pendidikan harus mencerminkan keragaman budaya, etnis, agama, dan pandangan. Pemahaman ini mempromosikan dan mempersiapkan siswa untuk dunia global dan menciptakan masyarakat yang lebih inklusif. Kebijakan pendidikan multikultural dan pelatihan guru menjadi kunci mencapai tujuan berupa perkembangan SDM yang mampu bersaing di masa depan.

Daftar Rujukan

- Hanum, F., & Rahmadona, S. (2020). Implementasi Model Pembelajaran Multikultural di Sekolah Dasar Provinsi DIY. In *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* (Vol. 3, Issue 1, pp. 89–102).
- Martati, B., & Setyorini, A. (2019). Pelatihan Penulisan Cerita Pendek Berbasis Multikulturalisme untuk Guru-Guru Sekolah Dasar Muhammadiyah di Surabaya. *JPP IPTEK (Jurnal Pengabdian Dan Penerapan IPTEK)*, 3(1), 1–6. <https://doi.org/10.31284/j.jpp-iptek.2019.v3i1.320>
- Maulani, A. (2013). Transformasi Learning dalam Pendidikan Multikultural Keberagaman. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 1(1), 29–44. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v1i1.1049>
- Munandar, A., Jatmiko, R., & Maizida, K. (2019). Model Pengembangan Wawasan Multikultural bagi Angkatan Kerja. *Bakti Budaya*, 2(1), 23. <https://doi.org/10.22146/bb.45029>
- Puspita, Y. (2018). Pentingnya Pendidikan Multikultural. *Seminar Nasional Pendidikan Universitas PGRI Palembang*, 285–291.